

ANALISIS PERKEMBANGAN UNIT USAHA DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH BERBASIS PANGAN OLAHAN DI KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI

Siti Syuhada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo - Darat Jambi 36361

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan unit usaha ditinjau dari segi mikro, kecil dan menengah dan perkembangan penyerapan tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap pendapatan keluarga yang berbasis pangan olahan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi sehingga dapat mengurangi kemiskinan dan angka pengangguran dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data berupa data primer dan data sekunder dengan analisis regresi berganda berdasarkan metode kwadrat terkecil (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X1) dan penyerapan tenaga kerja (X2) secara bersama-sama terhadap pendapatan yang diterima pemilik usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi (Y) karena pada tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,064 > 5,786$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan mendirikan usaha-usaha berbasis pangan olahan di Kecamatan Pelayangan kota Jambi dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan yang diterima penduduk terutama pemilik usaha makanan olahan yang berada di wilayah kecamatan Pelayangan kota Jambi.

Kata Kunci: usaha pangan olahan, penyerapan tenaga kerja, pendapatan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di kota Jambi khususnya kecamatan pelayangan yang terdiri dari kelurahan Tahtul Yaman, Tanjung Johor, Kampung Tengah, Kampung Jelm, dan Mudung Laut memiliki potensi dalam mengembangkan usaha pangan olahan yang dapat dijadikan pusat kuliner yang berasal dari wilayah sebarang kota Jambi.

Setiap penduduk terutama ibu rumah tangga memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengolah bahan pangan sebagai hasil usaha industri makanan yang beragam jenis, hal ini dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga dan dapat membantu mensukseskan program pemerintah dalam mengentaskan

kemiskinan. Kemudian selain itu dengan adanya ketrampilan penduduk khususnya para ibu-ibu dari hasil olahan pangan yaitu makanan dapat dijadikan pusat atau sentra kuliner bagi pemerintah untuk mengembangkannya sehingga dapat juga dapat menarik wisatawan mancanegara ke negeri Jambi.

Kemudian para wisatawan baik lokal maupun mancanegara dapat menikmati segala jenis produk olahan makanan seperti kue kering dan kue basah serta berbagai jenis masakan-masakan khas Jambi. Kue kering seperti kerupuk ikan khas Jambi, kue kembang goyang serta kue basah seperti pedamaran, kue masubah serta masakan lain seperti tempoyak ikan patin, sate ikan, ikan pepes (brengek ikan), empek-empek ikan

husus Jambi dan jenis makanan lainnya. Dengan berkembangnya unit usaha makanan yang ada di kota Jambi khususnya kecamatan Pelayangan dapat menambah atau meningkatkan pendapatan dan dapat memajukan ekonomi keluarga di tengah krisis ekonomi yang melanda masyarakat kota Jambi. Kemudian unit usaha makanan merupakan usaha yang menjanjikan karena salah satu jenis kebutuhan primer manusia. Selain itu dapat menunjang dan mensukseskan program pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran sehingga dapat menambah jumlah tenaga kerja seperti tercantum dalam bentuk program padat karya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data berupa data primer yang sebelumnya data ini belum diolah pihak meliputi perkembangan unit usaha dan pendapatan usaha rumah tangga (mikro), usaha kecil, dan usaha menengah serta tenaga kerja yang terserap pada usaha tersebut yang berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan alat analisis regresi berganda berdasarkan metode kuadrat terkecil disebut juga dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam bentuk double log, hal ini dimungkinkan untuk melihat seberapa besar pengaruh perkembangan unit usaha dan penyerapan tenaga kerja terhadap pendapatan yang diterima penduduk pada usaha mikro, kecil dan menengah di kota Jambi khususnya kecamatan Pelayangan.

Adapun urutan perhitungan yang akan dilakukan adalah dengan membuat model ekonometrika yang disusun dalam bentuk model empirik yaitu:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots) \quad (1)$$

Dari fungsi tersebut di atas kemudian disfesifikasikan ke dalam model logaritma natural yaitu sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 +$$

$$\epsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Ribuan Rupiah)

X₁ = Perkembangan unit usaha makanan olahan dari segi mikro kecil dan menengah (buah)

X₂ = Jumlah tenaga kerja yang terserap (orang)

Ln = Logaritma Natural

β₀ = Intersep

β₁ β₂ = Koefisien regresi

ε = Variabel pengganggu (*error term*)

Keuntungan dengan menggunakan logaritma natural adalah (Gujarati, 1997) memperkecil bagi variabel-variabel yang diukur karena penggunaan logaritma dapat memperkecil salah satu penyimpangan dalam asumsi OLS. Dalam perhitungan regresi pada model persamaan (2) mungkin akan dapat menyatukan kesimpulan yang diambil dari persamaan yang dibentuk. Untuk itu maka perlu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik (Ghozali, 2002). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Kemudian untuk hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan ketentuan tingkat signifikansi < 0,005 sehingga hipotesis dapat diterima atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 ada pengaruh

yang positif dan signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X1) secara parsial terhadap pendapatan keluarga (Y). Hasil perhitungan statistik diperoleh untuk variabel perkembangan unit usaha (X1), diperoleh nilai t hitung = 3,388 dengan signifikansi t sebesar 0,020. Dengan menggunakan signifikansi dan 0,05, nilai t tabel dengan $df = n - k = 8 - 2 = 6$ diperoleh t tabel sebesar 1,943. Maka diperoleh t hitung (3,388) > t tabel (1,943). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X1) terhadap pendapatan keluarga (Y). Hasil signifikansi pengujian sebesar 0,02 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 menggambarkan pengaruh yang signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X1) terhadap pendapatan (Y). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X1) terhadap pendapatan keluarga (Y) dapat diterima.

Berdasarkan pernyataan tersebut dengan perhitungan statistik, bahwa di kecamatan Pelayangan kota Jambi atau yang lebih dikenal dengan wilayah sebarang kota Jambi banyak berdiri usaha-usaha yang dilakukan masyarakat di kecamatan Pelayangan kota Jambi untuk memperoleh pendapatan dengan cara membuka usaha makanan yang berbasis pangan olahan sehingga dengan mendirikan sebuah usaha makanan yang telah diproses atau diolah menjadi suatu jenis makanan, maka membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan sehingga dapat membantu pemerintah untuk menjadikan wilayah sebarang terutama di kecamatan Pelayangan kota Jambi yang terdiri dari kelurahan Mudung Laut, Kamp.Tengah, Kamp. Jelm, Arab Melayu, Tahtul Yaman, dan Tanjung Johor sebagai sentra

kuliner kota Jambi dan dapat meningkatkan kepariwisataan Jambi.

Kemudian variabel tenaga kerja (X1) dengan nilai t hitung = -0,904 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,407. Dengan menggunakan signifikansi 0,05, nilai t tabel dengan $df = n - k = 8 - 2 = 6$ diperoleh t tabel sebesar 1,943. Maka diperoleh t hitung (-0,904) < t tabel (1,943). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang negative tetapi tidak signifikan antara penyerapan tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan keluarga (Y). Hasil signifikansi pengujian sebesar 0,407 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 menggambarkan terdapat pengaruh yang negative tetapi tidak signifikan antara penyerapan tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan keluarga (Y). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang negative dan signifikan antara tenaga kerja (X2) secara terhadap pendapatan (Y) ditolak. Karena tenaga kerja yang bekerja pada usaha makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi adalah pemilik usaha makanan itu sendiri, sedangkan anggota keluarga seperti anak hanya bersifat membantu sehingga upah yang mereka terima dari orang tua mereka bukanlah upah yang masuk dalam kategori upah minimum regional (UMR) seperti yang ditetapkan pemerintah dan upah yang diterima tersebut adalah upah yang dijadikan oleh orang tua mereka sebagai tabungan pendidikan untuk anak-anak sehingga yang bekerja sebagai tenaga kerja adalah pemilik usaha dan dibantu oleh anggota keluarga. Kemudian pemilik tidak memaksa anak mereka untuk dijadikan tenaga kerja, makna membantu sifatnya tidak mengganggu jam sekolah mereka.

Kemudian dapat dilihat dari nilai koefisien pada variabel penyerapan tenaga kerja dalam persamaan regresi -

berganda bernilai negatif adalah 0,342 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 % untuk penyerapan tenaga kerja maka akan meningkatkan pendapatan pemilik usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi sebesar 34,20%. Hubungan negatif yang terjadi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam permintaan tenaga kerja, bahwa pada saat tingkat upah/gaji tenaga kerja meningkat akan terjadi penurunan jumlah tenaga kerja yang diminta, demikian pula sebaliknya dengan adanya peningkatan dalam permintaan jumlah tenaga kerja disebabkan karena adanya penurunan tingkat upah/gaji. Sehingga apabila terjadi peningkatan tingkat upah/gaji maka perusahaan akan mengurangi penyerapan tenaga kerja dan lebih memilih untuk menggantikan dengan tenaga yang berorientasi mesin misalnya untuk menggiling bahan baku pembuatan kerupuk ikan, pemilik usaha makanan tidak memberdayakan dalam hal penggilingan karena sudah dikerjakan oleh mesin, sedangkan anak sebagai anggota keluarga hanya melakukan kegiatan penjualan saja atau bekerja di bidang pemasaran saja.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 17.0 diperoleh nilai F hitung = 6,064 dengan signifikansi F sebesar 0,046. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai tabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ diperoleh F tabel sebesar 5,786. Maka F hitung (6,064) > F tabel (5,786), atau signifikansi F sebesar 0,04 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel perkembangan unit usaha makanan (X_1) dan penyerapan tenaga kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel pendapatan yang diterima pemilik usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi (Y) diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan mendirikan usaha-usaha berbasis pangan olahan di kecamatan

Pelayangan kota Jambi dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan yang diterima penduduk terutama pemilik usaha makanan olahan yang berada di wilayah kecamatan Pelayangan kota Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan unit usaha makanan (X_1) dan penyerapan tenaga kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap pendapatan yang diterima pemilik usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi (Y) karena pada tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,064 > 5,786$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan mendirikan usaha-usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan yang diterima penduduk terutama pemilik usaha makanan olahan yang berada di wilayah kecamatan Pelayangan kota Jambi
2. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan (Y) adalah perkembangan unit usaha berbasis pangan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi karena dilihat dari nilai standized yang paling besar, sehingga perkembangan unit usaha makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi merupakan usaha yang cukup berarti dan dapat meningkatkan pendapatan pemilik usaha makanan olahan yang berada di wilayah tersebut.
3. Pendapatan yang diterima pemilik usaha makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi dijelaskan oleh variabel perkembangan unit

usaha dan penyerapan tenaga kerja sebesar 70,80 % sedangkan sisanya 29,20 % diterangkan oleh faktor yang lain. Faktor yang lain adalah faktor yang belum diteliti dan tidak termasuk dalam variable penelitian.

Kemudian beberapa saran penting dalam peneitin ini adalah bagi pemerintah untuk menyediakan fasilitas atau infrastruktur sehingga produk makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi dapat dijangkau oleh konsumen lokal maupun konsumen yang ada di luar wilayah tersebut sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan pendapatan dan dapat mewujudkan kecamatan Pelayangan kota Jambi sebagai pusat wisata kuliner yang ada di kota Jambi, sedangkan pihak Bank atau lembaga non keuangan seharusnya lebih memprioritaskan untuk meminjamkan modal kepada para pengusaha atau pemilik usaha makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi agar mereka dapat bertahan untuk kelangsungan hidup mereka untuk mengembangkan usahanya baik dalam bentuk kredit atau bantuan peralatan sebagai sarana untuk proses pengolahan pangan tersebut. Selanjutnya yang sangat penting bagi usaha makanan olahan dari segi mikro kecil dan menengah yang ada di kecamatan Pelayangan kota Jambi disarankan untuk membentuk perkumpulan atau asosiasi seperti koperasi agar dapat membantu dalam memajukan usaha tersebut. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang mempengaruhi pendapatan yang diterima pemilik usaha makanan olahan di kecamatan Pelayangan kota Jambi berdasarkan nilai R square sebesar 29,20 % yang merupakan sisa variabel yang belum diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak di lingkungan Universitas Jambi yang telah memberikan sumbangan atas terselenggaranya kegiatan penelitian ini terutama kepada Bapak Prof. Dr. H. Aulia Tasman, M.Sc sebagai Rektor Universitas Jambi, Ibu Dr. Ir. Adriani, M.Si sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jambi, Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd, M.Sc sebagai Dekan FKIP Universitas Jambi serta Ibu Dr. Farida Kohar, MP sebagai Ketua Jurusan PIPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dan semua pihak baik responden sebagai pemilik usaha makanan olahan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi yang telah memberikan informasi berupa data maupun informasi lain yang tercantum dalam angket penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua sebagai salah satu kegiatan pengembangan ilmu dan pembelajaran di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Depkumdam dan HAM, Jakarta.
- BPS. 1993-2010. Badan Pusat Statistik Kota Jambi.
- Boediono. 2000. Ekonomi Makro Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Elnopembri. 2006. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di kota medan. Sumber: www.ilmiahilmu.blogspot.com. Diakses pada tanggal 5 Februari 2011

- Firdausy, C.M. 2003. "Prospek Bisnis UMKM dalam Era Perdagangan Bebas dan Otonomi Daerah". Infokop. Majalah Perkoperasian. Edisi 23. 2003.
<http://www.smeccda.com/deputi7/menu/infokop.asp?page.> Diakses tanggal 2 Maret 2012
- Kuncoro, M. 2008. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, M. 2000 "Analisis Spatial dan Regional : Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia", UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Kuncoro, M. 2005. "Industri di Bawah Bayang-bayang Krisis". Jilid II Kompas. Sabtu, 27 Agustus (Online) <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0508/27/Fokus/2003432.htm>. (diakses 5 Februari 2011)
- Lindawati, N. 2006. "Perkembangan Industri Kecil Kacang Asin Bogares Tahun 2001-2005 dan Kontribusinya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Di Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal". Sumber: www.ilmiahilmu.blogspot.com. diakses 8 Februari 2011
- Sukirno, S. 2007. "Makro Ekonomi Teori Pengantar". PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. 2004. Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. 2004. "Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia", Salemba Empat, Jakarta.
- Winarno, dkk. 1980. "Pengantar Teknologi Pangan", PT Gramedia, Jakarta.

Siti Syuhada: Analisis Perkembangan Unit Usaha Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Pangan Olahan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi